

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Melalui pendidikan siswa tidak hanya diajarkan untuk berpengetahuan yang luas, tetapi juga memiliki ahlak yang baik, bertakwa serta dapat bersosialisasi dalam bermasyarakat. Pendidikan dapat diselenggarakan dalam lingkungan formal maupun informal dengan adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar sebagaimana ditegaskan berikut.

Menurut Iskandar (2009:141) :

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran.

Lembaga pendidikan sekolah adalah wadah utama dimana interaksi belajar dilakukan guru dan siswa. Di sekolah guru yang berperan sebagai pendidik akan mengajar dan mendidik siswa menjadi yang lebih baik dari segi pengetahuan yang beriring dengan karakter yang baik melalui proses belajar mengajar yang dilakukan selama periode pendidikan yang ditentukan. Dalam proses belajar, prestasi belajar merupakan hal yang paling utama diperhatikan yang harus sama beriring dengan karakter siswa. Prestasi belajar sangat berpengaruh dalam penentuan kualitas pengetahuan yang luas dimiliki siswa. Namun tidak semua siswa dapat meraih prestasi belajar yang baik.

Sebagaimana yang terjadi di salah satu lembaga pendidikan sekolah yang diteliti peneliti adalah MAN Pematang Bandar. Madrasah Alya Negeri (MAN) merupakan salah satu sekolah negeri yang berbasis agama. Oleh karena itu di sekolah ini, selain pelajaran umum diterapkan beberapa pelajaran yang berkaitan dengan akidah dan akhlak. Namun, pelajaran umum merupakan hal yang sangat penting dimana salah satunya adalah mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi yang merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan UN (Ujian Nasional) sangat berpengaruh dalam kelulusan siswa MAN Pematang Bandar menerapkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yakni 72. Dari daftar nilai ekonomi yang didapatkan peneliti, tentunya kita dapat menilai bahwa mayoritas siswa memiliki nilai ekonomi yang telah memenuhi standar KKM. Ada berkisar 28,4% siswa yang mendapat nilai yang belum memenuhi standar KKM sedangkan ada 72,6% siswa yang memiliki nilai yang memenuhi standar KKM. Daftar nilai belajar ekonomi dapat dilihat di lampiran 3.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui wawancara langsung kepada guru yang mengajar di sekolah tersebut, siswa yang memiliki nilai ekonomi yang belum memenuhi standar KKM belum serius dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan tingkat penalaran dan pemahaman siswa masih rendah dalam proses pembelajaran. Dimana saat proses pembelajaran berlangsung, siswa masih ada yang mengalihkan perhatiannya ke hal lain bukan kepada guru di depan kelas yang sedang mengajar.

Tingkat penalaran dan pemahaman yang dimiliki siswa dapat dilihat dari tingkat intelegensi yang dimiliki siswa. Intelegensi merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai. Intelegensi adalah salah satu aspek mental yang memiliki fungsi penting di dalam aktivitas kehidupannya. Hampir pada setiap aktivitasnya manusia memerlukan kecerdasan, baik dalam menghadapi setiap masalah atau menghadapi tantangan-tantangan kehidupan, maka akan terlihat betapa pentingnya peranan intelegensi. Peranan intelegensi dalam menunjang suatu usaha individu besar sekali, sebab intelegensi pada dasarnya adalah kecakapan individu untuk menyusun diri dengan tuntutan lingkungan.

Intelegensi yang tinggi merupakan salah satu faktor internal yang akan memberikan sumbangan bagi individu dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Intelegensi dan keberhasilan dalam pendidikan adalah dua hal yang saling berkaitan. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Muhibbin Syah (2003:148) “Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat belajar siswa”. Di mana biasanya individu yang memiliki intelegensi yang tinggi dia akan memiliki prestasi yang membanggakan di kelasnya, dan dengan prestasi yang dimilikinya ia akan lebih mudah meraih keberhasilan. Akan tetapi sebaliknya, jika seorang individu memiliki tingkat intelegensi yang rendah maka akan sulit untuk cepat memahami dan mendapatkan suatu penalaran dari suatu proses belajar.

Selain intelegensi, faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar ialah motivasi. Motivasi belajar yang dimiliki siswa XI IPS MAN Pematang Bandar bervariasi. Ada yang memiliki motivasi belajar tinggi dan didominasi siswa

yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini dapat terlihat ketika peneliti melakukan observasi bahwa siswa lebih menyukai tidak dibebankan pemberian tugas sekolah oleh guru. Tugas individu maupun kelompok yang diberikan guru masih dianggap sebagai suatu yang tergolong tidak serius dalam pencapaian prestasi belajar yang cukup memuaskan. Oleh karena itu prestasi belajar rendah yang terjadi ketika dalam diri siswa tidak terdorong untuk serius dalam kegiatan belajar dengan ciri kurangnya kemandirian, bekerjasama dan minat belajar yang dimiliki siswa yang termasuk dalam motivasi belajar siswa.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat menganggap tugas dalam proses belajar sebagai suatu tantangan, begitu juga sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah menganggap tugas dalam proses belajar sebagai suatu masalah yang harus dihindari.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh tingkat intelegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, maka diadakanlah penelitian ini dengan mengambil judul **“Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di MAN Pematang Bandar Tahun Ajaran 2013-2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbedaan tingkat intelegensi yang dimiliki siswa kelas XI IPS MAN Pematang Bandar akan berpengaruh dengan prestasi belajar yang dicapai ?
2. Bagaimana perbedaan motivasi belajar siswa kelas XI IPS MAN Pematang Bandar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai ?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Pematang Bandar ?
4. Bagaimana pengaruh tingkat intelegensi dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Pematang Bandar ?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tingkat intelegensi yang diteliti adalah intelegensi siswa kelas XI IPS di MAN Pematang Bandar Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar siswa kelas XI IPS di MAN Pematang Bandar Tahun Ajaran 2013/2014
3. Prestasi belajar siswa yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di MAN Pematang Bandar Tahun Ajaran 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh tingkat inteligensi siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Pematang Bandar tahun ajaran 2013-2014 ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Pematang Bandar tahun ajaran 2013-2014 ?
3. Apakah ada pengaruh tingkat intelegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Pematang Bandar tahun ajaran 2013-2014 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat intelegensi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Pematangbandar tahun ajaran 2013-2014.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Pematangbandar tahun ajaran 2013-2014.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat intelegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Pematangbandar tahun ajaran 2013-2014.

1. 6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan penulis dan dapat sebagai alat untuk mentransformasikan ilmu yang didapat selama mengenyam pendidikan di perguruan tinggi dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.
2. Sebagai bahan masukan guru MAN Pematang Bandar yang terkait dengan motivasi belajar siswa dengan tingkat intelegensi yang dimiliki siswa dalam meraih prestasi belajar khususnya mata pelajaran ekonomi.
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi ilmiah bagi peneliti lain, jurusan, Fakultas dan Perpustakaan di Universitas Negeri Medan.